

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Enterpreneurship Terpadu Tahap II Universitas Brawijaya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya minimal proyek diperoleh pada saat kondisi normal tanpa penambahan jam lembur sebesar Rp. 11,925,879,167.68 sedangkan untuk waktu minimal proyek diperoleh pada penambahan 4 jam kerja yaitu 92.09 hari dari durasi normal 95 hari dengan selisih biaya sebesar Rp. 110,144,140.70 dari biaya total normal sebesar Rp. 11,925,879,167.68 menjadi sebesar Rp. 12,036,023,308.38
2. Keuntungan terbesar didapatkan pada penambahan 2 jam kerja, pada kondisi ini penambahan biaya sebesar Rp. 21,054,985.68 dengan biaya denda sebesar Rp. 35,777,637.50, sehingga keuntungan yang dihasilkan sebesar Rp 14,722,651.82 apabila dibandingkan ketika mengalami keterlambatan 3 hari.

6.2. Saran

1. Pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* hendaknya dilakukan secara cermat dan teliti agar diperoleh hasil analisis yang akurat.
2. Melakukan pengecekan ulang terhadap durasi secara berkala setiap melakukan pengubahan data.
3. Melakukan penelitian untuk gedung hendaknya secara menyeluruh baik pekerjaan arsitektur, struktur, mekanikal dan elektrikal.
4. Pada penelitian ini, hendaknya mengetahui bagaimana keadaan dilapangan secara langsung agar pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* lebih akurat.
5. Memiliki data yang lengkap agar bisa mengetahui perbandingan yang akurat dari hasil program *Microsoft Project*